



UPAYA PEMBINAAN PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PENGELOLAHAN SAMPAH DI SEKOLAH MELALUI KURIKULUM MERDEKA

Salmon Runesi ¹, Yuventus Nahak Tahu ²

^{1,2} Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

^{1,2} Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

Abstrak

Proses perubahan perilaku siswa di sekolah salah satunya diperoleh dari proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pembelajaran yang dilaksanakan tentunya memiliki tujuan, begitu juga pendidikan kesehatan. Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 bahwa tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial, pendidikan kesehatan di semua program. Berdasarkan hasil observasi di lingkungan sekolah tak terlepas dari hamburan sampah. Sampah yang berserakanpun merupakan hasil aktivitas siswa maupun tiupan angin yang terjadi. Adapun penanganannya namun sampah masih ada walaupun sudah dibuang dan dibakar. Oleh karena itu, dibutuhkan pembinaan dalam penanganan sampah lebih lanjut di lingkungan sekolah. Hal ini penting dilakukan guna mengantisipasi pembiaran sampah di sekolah, dan membentuk karakter dan wawasan tentang bagaimana membuang sampah pada tempatnya. Selain itu siswa pun dididik untuk memanfaatkan sampah sebagai nilai ekonomis. Oleh karena itu untuk dapat mengatasi masalah sampah anorganik di atas, maka peneliti ingin mengetahui upaya pembinaan pendidikan kesehatan dalam pengelolaan sampah di sekolah melalui kurikulum merdeka. Strategi yang digunakan dalam menyelesaikan artikel adalah menggunakan metode Review Literatur. Untuk mencari kebaruan, penulis melakukan batasan dalam aspek waktu terbit artikel dimulai tahun 2010 sampai tahun 2020 dalam kurun waktu sepuluh tahun. Data sekunder yang digunakan merupakan hasil review dari beberapa artikel, baik artikel nasional dan artikel internasional. Dari hasil review 10 jurnal yang memenuhi syarat yang telah diuraikan diatas, semuanya menggunakan metode penelitian kualitatif yang membahas tentang Upaya Pembinaan Pendidikan Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Di Sekolah. Dalam mereview jurnal-jurnal tersebut penulis temukan bahwa secara umum dampak yang ditimbulkan dari beberapa jurnal memiliki pengaruh yang positif pada perkembangan siswa dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci: Upaya pembinaan, pendidikan kesehatan, kurikulum merdeka.

Abstract

The process of changing student behavior in schools is obtained from the learning process in physical education, sports and health. The learning carried out certainly has a purpose, so does health education. According to the Health Law no. 23 of 1992 that the purpose of health education is to increase the community's ability to maintain and improve health degrees, both physically, mentally and socially so that they are economically and socially productive, health education in all programs. Based on the results of observations in the school environment can not be separated from the scattering of garbage. The scattered garbage is the result of student activities and the wind that occurs. As for the handling, the waste is still there even though it has been disposed of and burned. Therefore, further guidance is needed in handling waste in the school environment. This is important to do in order to anticipate the omission of waste in schools, and to form character and insight on how to dispose of waste in its place. In addition, students are also educated to use waste as an economic value. Therefore, to be able to overcome the problem of inorganic waste above, the researchers want to know the efforts to foster health education in waste management in schools through an independent curriculum. The strategy used in completing the article is to use the Literature Review method. To look for updates, the author limits the time of publication of articles starting from 2010 to 2020 within a period of ten years. The secondary data used is the result of a review of several articles, both national articles and international articles. From the results of the review of 10 journals that meet the requirements described above, all of them use qualitative research methods that discuss the Efforts to Foster Health Education in Waste Management in Schools. In reviewing these journals, the authors found that in general the impact of several journals had a positive influence on student development in waste management.

Keywords: Development efforts, health education, independent curriculum

Salmon Runesi ¹, Yuventus Nahak Tahu ²

Upaya pembinaan pendidikan kesehatan dalam pengelolaan sampah di sekolah melalui Kurikulum merdeka



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 bahwa tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial, pendidikan kesehatan di semua program kesehatan; baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, maupun program kesehatan lainnya (Chayatin, 2009). Ruang lingkup pendidikan kesehatan dapat dilihat dari berbagai dimensi.

Dimensi pendidikan kesehatan tersebut antara lain dimensi sasaran pendidikan, dimensi tempat pelaksanaan dan aplikasinya, dan dimensi tingkat pelayanan kesehatan. Dimensi sasaran pendidikan terdiri dari tiga dimensi yaitu pendidikan kesehatan individu dengan sasaran individu, pendidikan kelompok dengan sasaran kelompok, pendidikan kesehatan masyarakat dengan sasaran masyarakat luas. Sedangkan, sasaran pendidikan kesehatan itu sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu: 1) Sasaran primer (Primary Target) yaitu sasaran langsung pada masyarakat berupa segala upaya pendidikan/promosi kesehatan. 2) Sasaran sekunder (Secondary Target), lebih ditujukan pada tokoh masyarakat dengan harapan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakatnya secara lebih luas. 3) Sasaran tersier (Tertiary Target), sasaran ditujukan pada pembuat keputusan/penentu kebijakan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah dengan tujuan keputusan yang diambil dari kelompok ini akan berdampak kepada perilaku kelompok sasaran sekunder yang kemudian pada kelompok primer. Dimensi tempat pelaksanaan dan aplikasinya dapat dilihat berdasarkan tempat pelaksanaan sehingga dengan sendirinya sasaran pendidikan kesehatan berbeda.

Dimensi pendidikan kesehatan yang ketiga yaitu tingkat pelayanan kesehatan. Tingkat pelayanan kesehatan meliputi peningkatan kesehatan (Health Promotion), Perlindungan umum dan khusus (General and Specific Protection), dan diagnosis dini dan pengobatan segera atau adekuat (Early



Diagnosis and Prompt Treatment) (Setyo K, 2012). Dimensi-dimensi dengan sasaran individu, kelompok dan masyarakat yang dapat dilakukan dengan penyuluhan baik secara teori maupun praktik. Sasaran pendidikan kesehatan yang meliputi seluruh lapisan masyarakat harus mampu mengubah masyarakatnya menjadi masyarakat sehat baik secara fisik, psikis, sosial, dan ekonomi. Siswa sebagai bagian dari masyarakat yang tergolong sasaran primer menjadi perhatian khusus agar perilaku sehat dapat tertanam sejak dini.

METODE

Strategi yang digunakan dalam menyelesaikan article adalah menggunakan metode Review Literatur. Review Literatur adalah sebuah article yang ditulis dan dipublikasikan pada sebuah jurnal yang ditulis berdasarkan data sekunder dari jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal dalam kurung waktu tertentu. Misalnya 10 tahun, 20 tahun, dan sebagainya article review (review article) atau literatu review menggunakan data sekunder merujuk / membaca hasil-hasil penelitian yang sudah dipublikasikan. Untuk mencari kebaharuan, penulis melakukan batasan dalam aspek waktu terbit artikel dimulai tahun 2010 sampai tahun 2020 dalam kurun waktu sepuluh tahun. Data sekunder yang digunakan merupakan hasil review dari beberapa artikel, baik artikel nasional dan artikel internasional. Berdasarkan hasil observasi di lingkungan sekolah tak terlepas dari hamburan sampah. Sampah yang berserakanpun merupakan hasil aktivitas siswa maupun tiupan angin yang terjadi. Adapun penanganannya namun sampah masih ada walaupun sudah dibuang dan dibakar. Oleh karena itu, dibutuhkan pembinaan dalam penanganan sampah lebih lanjut di lingkungan sekolah. Hal ini penting dilakukan guna mengantisipasi pembiaran sampah di sekolah, dan membentuk karakter dan wawasan tentang bagaimana membuang sampah pada tempatnya. Selain itu siswapun dididik untuk memanfaatkan sampah sebagai nilai ekonomis. Oleh karena itu untuk dapat mengatasi masalah sampah anorganik di atas, maka peneliti ingin mengetahui upaya pembinaan



pendidikan kesehatan dalam pengelolaan sampah di sekolah melalui kurikulum merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan judul penelitian yang penulis kemukakan yaitu "Upaya Pembinaan Pendidikan Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Di Sekolah (Review Literature)", Maka kata kunci yang peneliti gunakan yaitu: Upaya Pembinaan Pendidikan Kesehatan dan Pengelolaan Sampah. Setelah melakukan searching pada Google Scholar peneliti menemukan 25 jurnal. Dari ke 25 Jurnal tersebut peneliti saring berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam metode penulisan review jurnal, dalam proses penyaringan yakni identifikasi sebanyak 25 jurnal. Kemudian pada tahap seleksi ditemukan 11 jurnal yang memiliki kesamaan judul. Pada tahap inklusi data ke-12 jurnal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan metode penelitian, sampel penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian maka ditemukan sebanyak 10 jurnal yang layak digunakan pada penelitian ini. Secara umum, kriteria yang penulis gunakan adalah adanya kesamaan antara judul, metode penelitian dan sampel penelitian.

Dari hasil review 10 jurnal yang memenuhi syarat yang telah diuraikan diatas, semuanya menggunakan metode penelitian kualitatif yang membahas tentang Upaya Pembinaan Pendidikan Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Di Sekolah. Dalam mereview jurnal-jurnal tersebut penulis temukan bahwa secara umum dampak yang ditimbulkan dari beberapa jurnal memiliki pengaruh yang positif pada perkembangan siswa dalam pengelolaan sampah.

Dari beberapa hasil jurnal yang telah di review membuktikan bahwa upaya pengelolaan sampah kepada siswa dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan sampah, dan siswa juga dapat menambah kemampuan untuk mengelolah sampah yang ada. Selain itu upaya pembinaan pendidikan kesehatan merupakan bagaian yang penting yang dapat mewujutkan rasa kepedulian dalam setiap lingkungan untuk menjaga kestabilan dan kesehatan setiap orang. Pendidikan kesehatan juga merupakan proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan



tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karna adanya kesadaran dari diri sendiri. Dan pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya. Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan pemilahan atau pemisahan sampah organik dan anorganik dengan menyediakan tempat sampah organik dan anorganik. Hal ini mengajarkan kepada siswa agar sampah yang ada dapat dipisahkan sehingga mudah ketika diolah kembali. Seperti jurnal yang di review dengan penulis Hansen, Ratna Yuliawati dengan judul Pendidikan Kesehatan Pengelolaan Sampah Sejak Usia Dini Di SDN 015 Samarinda Ulu. Tujuan Penelitian Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sampah sejak usia dini. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pendampingan pembelajaran mampu meningkatkan kebiasaan anak-anak dalam menempatkan sampah pada tempat pemilahan sampah. Kesimpulan 1. Pengelolaan sampah di SDN 015 Samarinda Ulu di sekolah oleh seorang petugas kebersihan sekolah tersebut. 2. Tempat Sampah masih bercampuran untuk sampah organik dan sampah anorganik. 3. Siswa/siswi SDN 015 berpotensi untuk merubah perilaku mereka untuk membuang sampah sesuai dengan tempat dan jenis sampahnya.

Wahyuni purnami dengan judul Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa. Tujuan Penelitian Untuk memaparkan definisi sampah, dampak sampah serta pengelolaan yang telah dilakukan oleh sekolah dasar di ruteng, manggarai, flores. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa siswa di sekolah dasar bisa menyebutkan contoh sampah yang ada di sekitar mereka. Kesimpulan Pendidikan tentang lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah harus diberikan kepada anak sejak dini, hal ini untuk menumbuhkan kesadaran tentang kepedulian lingkungan, membentuk kebiasaan peduli lingkungan.



KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya pembinaan pendidikan kesehatan dalam pengelolaan sampah di sekolah. Penulis mengambil kesimpulan dari hasil 11 jurnal yang memenuhi syarat yang berkaitan dengan model atau upaya pembinaan pendidikan kesehatan dalam pengelolaan sampah di sekolah. dan dari hasil review jurnal yang didapat bahwa setiap jurnal yang di review memiliki hasil yang positif dan baik dimana dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa. Pada bagian ini peneliti membuat saran bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan review jurnal yaitu upaya pembinaan pendidikan kesehatan dalam pengelolaan sampah di sekolah sebagai berikut: 1) Bagi guru, agar setiap guru dapat mengimplementasikan upaya-upaya pembinaan kepada siswa dalam menanggulangi sampah dengan benar dan memanfaatkan sampah yang ada.2) Bagi siswa, agar setiap siswa mampu dan bisa memanfaatkan sampah dan kemudian dikelola lagi dengan baik.3) Bagi pendidikan, agar setiap pemangku pendidikan dapat memberikan pengajaran dan pembinaan tentang manfaatnya sampah. 4)Bagi sosial masyarakat, agar setiap masyarakat dapat memahami dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah yang ada.

.UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu peneliti secara moril dan materiil.

REFERENSI

- Achmadi, Umar Fahmi. (2016). Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. dan Jabar. (2008). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar Azrul. 1986. Pengantar Ilmu kesehatan Lingkungan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Ismoyo IH. 1994. Kamus Istilah Lingkungan. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.



- Kemdikbud. (2015). b. Manajemen Lingkungan Rumah: Modul Pembelajaran Bagi Peserta Didik. Jakarta: Kemdikbud.
- Mardikanto, Totok & Soebianto, Poerwoko. (2015). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- McLeish, Ewan. (2009). Rumah Ramah Lingkungan. Diterjemahkan oleh Nurulia, Lily. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Remaja Rosdakarya. Nitikesari, Putu Ening. 2005. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Sampah Secara Mandiri di Kota Denpasar.
- Sutoyo, Bagong. 2013. Fenomena gerakan mengolah sampah. Jakarta: Pusat Komunikasi publik kementerian pekerjaan umum.
- Undang-Undang No.23 Tahun.1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Universitas Indonesia. Moleong. L. J. 2004. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung:Tchobanoglous, Integrated Solid Waste Management. (Mc. Grw Hill: Kogakusha, 1993)
- Yudanti, Chika. peran guru dalam membina karakter siswa peduli lingkungan pada program bebas sampah di sekolah dasar alam mahira kota bengkulu. diss. iain bengkulu, 2020.